

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini menganalisis segmentasi gaya hidup pada siswa/siswi SMU Santo Aloysius I Bandung terhadap 19 pertanyaan mengenai sikap, minat dan pendapatnya tentang gaya hidup. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode survei dengan mengaplikasikan analisis faktor, *k-means cluster* dan analisis *crosstab*.

Penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling* (pengambilan sampel secara acak sederhana) dengan jumlah sampel sebanyak 200 responden. Hal ini berdasarkan pendapat Hair et.al (1992:98-99) yang menetapkan bahwa ukuran sampel minimal untuk analisis faktor adalah 10 x jumlah variabel. Terkait jumlah variabel yang digunakan yaitu sebanyak 20 pertanyaan, maka jumlah sampelnya minimal adalah  $10 \times 20 = 200$  responden. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan cara memberikan kuesioner. Responden yang dikumpulkan yaitu sebanyak 200 responden.

Berdasarkan pembahasan pada bab IV sebelumnya, siswa/siswi SMU Santo Aloysius I Bandung terbagi ke dalam 4 segmen, yaitu pelajar konservatif (3%), pelajar konservatif-kreatif (13,5%), pelajar dinamis (21%) dan pelajar konservatif-trendsetter (62,5%).

Ditinjau dari jenis kelamin, secara umum pelajar wanita cenderung adalah pelajar yang trendsetter dan dinamis, sedangkan pelajar pria cenderung adalah pelajar yang konservatif dan kreatif.

Ditinjau dari umur, secara umum pelajar yang berumur 15-16 tahun (umur saat mulai masuk SMU), cenderung adalah pelajar yang konservatif dan kreatif. Sedangkan pelajar yang berumur 17-18 tahun (umur saat kelas 2 atau kelas 3 SMU) cenderung adalah pelajar yang dinamis dan trendsetter.

## **5.2 Saran**

Bagi pembaca, sebaiknya melakukan penelitian lebih lanjut terhadap nilai-nilai yang sebenarnya dianut oleh pelajar konservatif, pelajar konservatif-kreatif, pelajar dinamis dan pelajar konservatif-trendsetter pada siswa/siswi SMU Santo Aloysius I Bandung. Penelitian lanjutan lainnya yang perlu dilakukan adalah mencari cara pelajar menghabiskan waktu, dan menggali kegiatan yang mereka gemari secara lebih mendalam.

Sedangkan bagi institusi SMU Santo Aloysius I Bandung, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan kurikulum dan umumnya untuk perkembangan manajemen pendidikan di masa mendatang, yang mampu mengakomodasi nilai-nilai dinamis, konservatif, konservatif-kreatif dan konservatif-trendsetter. Juga perlu dipikirkan upaya untuk mendorong pelajar konservatif supaya lebih dinamis dan kreatif.